

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Arikunto (2001:29) mengemukakan “Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Dari penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS), oleh karena itu variabel-variabel yang akan diteliti adalah *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS). Dimana *Financial Leverage* sebagai variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini (variabel X) dan *Earning Per Share* (EPS) PT. Berlian Laju Tanker Tbk sebagai variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini (variabel Y). objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Berlian Laju Tanker Tbk.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penulis akan menganalisis pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Berlian Laju Tanker Tbk.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2006;11) “Metode deskriptif adalah penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan menurut **Marzuki (2002;7)** “Metode verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan.”

Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Berlian Laju Tanker Tbk. karena dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai *Financial Leverage*. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

**Iqbal Hasan (2002:31)** menjelaskan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Lebih lanjut **Istijanto (2005:29)** menuturkan bahwa desain penelitian terdiri dari:

1. Desain eksploratori. Desain ini berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru, sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel, bukan dari fakta.

2. Desain deskriptif. Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.
3. Desain kausal. Desain ini berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *financial leverage* terhadap *earning per share*, sehingga desain yang digunakan adalah desain kausal. Dengan demikian, dapat diketahui apakah *financial leverage* berpengaruh atau tidak terhadap *earning per share* (EPS).

### **3.3. Operasionalisasi Variabel**

Pokok permasalahan yang diteliti berdasarkan pada dua hal, yaitu: *Financial Leverage* (X) sebagai variabel bebas atau *Independent Variable*, dan *Earning Per Share* (EPS) (Y) sebagai variabel terikat atau *Dependent Variable*. Dengan skala pengukuran variabelnya adalah skala rasio. Mengenai operasionalisasi variabel tersebut akan dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Financial Leverage</i> (X)	<p>“<i>Financial leverage</i> merupakan tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan.”</p> <p>“<i>Financial leverage</i> dapat dihitung dengan DER, <i>Debt to Equity Ratio</i> untuk mengetahui jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Kasmir 2008:157)</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>=</p> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Y)	<p>“<i>Earning per share</i> merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya”.</p> <p>“<i>Earning per share</i> (EPS) adalah membagi <i>earning after tax</i> (EAT) yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar selama satu tahun.” (Garrison dan Noreen 2001:787)</p>	<p>EPS</p> <p>=</p> $\frac{\text{Laba Bersih/EAT}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

### 3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun pengertian dari data sekunder menurut Nur Indriantoro dkk (2002:147) adalah:

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)“. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Data PT. Berlian Laju Tanker Tbk. berupa sejarah perusahaan dan laporan keuangan mengenai *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS).
- b. Data statistik yang dikumpulkan oleh BPS mengenai PT. Berlian Laju Tanker Tbk.
- c. Data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, majalah, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik memperoleh informasi dari penelitian terdahulu, menelusuri literatur yang ada, serta kemudian menelaahnya secara tekun.

2. Dokumentasi

Merupakan upaya untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti dengan mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti meliputi pengumpulan data melalui

laporan, naskah serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan.

### **3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan mengenai *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS) PT. Berlian Laju Tanker Tbk.

#### **3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *sampling purposive*. Berkenaan dengan pendekatan *sampling purposive*, Suharsimi Arikunto (2006:140) menyatakan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya

tujuan tertentu. Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas.”

Adapun pertimbangan yang diambil peneliti untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2010, tersaji data dan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penulis untuk mengukur *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS) PT. Berlian Laju Tanker Tbk.
2. Jumlah sampel mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2010 dianggap ideal dalam pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Berlian Laju Tanker Tbk. periode tahun 1999 sampai tahun 2010, mengenai *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai sampel dalam penelitian ini.

### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap *Financial Leverage* dengan menghitung perbandingan nilai total utang dengan ekuitas.
3. Analisis deskriptif terhadap *Earning Per Share* (EPS) dengan menghitung perbandingan antara nilai laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.
4. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS).

### **3.6.1.1 Analisis Statistik**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi akibat *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Berlian Laju Tanker Tbk., digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

#### **3.6.1.1.1 Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Riduwan (2005:244)** mengemukakan sebagai berikut::

”Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”.

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:



Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan, 2004;145)

Keterangan :

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Dependen

Y = Variabel Independen

n = Lamanya periode

Harga a dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

Harga b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

#### **3.6.1.1.2 Analisis Korelasi *Product Moment***

Koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan antara kedua variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi yang dipakai adalah koefisien korelasi *product moment*. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi harus

terdapat dalam batas  $-1 \leq r \leq 1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:145)

Keterangan :

$r_{yx}$  = Koefisien Korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**KOEFISIEN KORELASI**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004:136)

### 3.6.1.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kuadrat dari koefisien korelasi dengan cara menghitung koefisien determinasi. Koefisien ini disebut penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Maka dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Financial Leverage* (X) terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$K_d = r_{yx}^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004:136})$$

Keterangan:

$K_d$  = Nilai koefisien determinasi

$r_{yx}$  = Nilai koefisien korelasi

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{yx}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{yx}^2}}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = Statistik uji korelasi

$r_{yx}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = Banyaknya data

$r_{yx}^2$  = Koefisien determinasi

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$ , Variabel X (*Financial Leverage*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Earnig Per Share*).

$H_1 : r \neq 0$ , Variabel X (*Financial Leverage*) berpengaruh terhadap variabel Y (*Earnig Per Share*).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ .